

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang begitu besar untuk membentuk individu menjadi manusia yang dapat membangun moral bangsa. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan salah satu perwujudannya adalah merintis pemberdayaan sekolah melalui program PPL.

SMP Negeri 4 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang di gunakan sebagai tempat mahasiswa UNY untuk PPL. Sebagai sekolah sasaran, diharapkan pasca program berakhir, SMP Negeri 4 Wonosari lebih aktif dan kreatif dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar karena dalam pendekatan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dapat mendapatkan kesempatan luas.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi merupakan upaya untuk menggali potensi dan mengetahui kendala yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan, dalam hal ini SMP N 4 Wonosari. Tujuan dari analisis situasi ini yaitu agar mahasiswa dapat merencanakan, menyusun, serta melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2015 di SMP N 4 Wonosari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 4 Wonosari sebelumnya bernama SMP Negeri 3 Wonosari. Pada tanggal 7 maret 1997 SMP Negeri 3 Wonosari berubah nama menjadi SMP Negeri 4 Wonosari dengan adanya SK MENDIKBUD RI NOMOR 034/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nomenklatur dari SMP N 3 Wonosari menjadi SMP N 4 Wonosari. Perubahan terjadi karena saat itu di kecamatan wonosari jumlah SLTP bersetatus negeri ada empat yakni SMP N 1, SMP N 2, SMP N 3, SMP Mulo. Karena SMP Mulo berdiri lebih awal maka konsekuensinya SMP Mulo di urutkan berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Wonosari seperti saat ini, sedangkan SMP N 3 Wonosari berubah menjadi SMP N 4 Wonosari. SMP N 4 Wonosari secara geografis masih termasuk dalam lingkaran kota Wonosari. Terletak disebelah timur Balai Desa Piyaman sekitar 100 meter dari Balai Desa. Keadaan geografisnya sangat mendukung pembelajaran, karena sebelah timur berbatasan dengan areal pertanian penduduk yang setidaknya dapat meredam

kebisingan kota. Gedung SMP N 4 Wonosari terletak di RT 04 RW 04 Dusun Ngerboh 1, Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Secara administratif masih berada dalam wilayah desa Piyaman. Letak Geografis SMP Negeri 4 Wonosari yaitu:

- Sebelah utara : berbatasan dengan perkampungan penduduk Dusun Ngerboh 1.
- Sebelah timur : berbatasan dengan area pertanian penduduk dan perkampungan warga dusun Ngemplek
- Sebelah selatan : perkampungan penduduk dusun Ngerboh 1 dan Kemorosari II, terdapat pula lapangan bola basket dan gedung baru SMP N 4 Wonosari
- Sebelah barat : berbatasan dengan perkampungan penduduk Dusun Ngerboh 1 dan Balai Desa Piyaman

1. Alamat

Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Wonosari beralamat di RT 04 RW 04 Dusun Ngerboh I, Desa Piyaman, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, SMP N 4 Wonosari memiliki kelengkapan gedung/fasilitas yang ada antara lain:

a) Ruang kelas

SMP N 4 Wonosari memiliki 15 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 5 ruang kelas VII A, B, C, D, E
- 5 ruang kelas VIII A, B, C, D, E
- 5 ruang kelas IX A, B, C, D, E

b) Ruang perkantoran

- Ruang staff tata usaha
- Ruang kepala sekolah
- Ruang BK
- Ruang Guru

c) Ruang penunjang proses belajar mengajar

- Tempat parkir sepeda
- Perpustakaan
- Kamar mandi guru dan siswa
- Ruang UKS

- Tempat parkir sepeda motor
  - Mushola
  - Ruang ganti siswa
- d) Ruang kegiatan siswa
- Ruang koperasi siswa
  - Ruang keterampilan
  - Ruang OSIS
- e) Ruang lain
- Warehouse
  - Ruang utama depan
  - Ruang tamu
  - Kantin sekolah
- f) Ruang laboratorium
- Laboratorium computer
  - Laboratorium AVA
  - Laboratorium IPA

Fasilitas yang terdapat di SMP N 4 Wonosari dalam keadaan baik dan cukup terawat. Hanya saja beberapa fasilitas yang ada, masih kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

Adapun visi dan misi SMP N 4 Wonosari adalah sebagai berikut:

- VISI :  
Terwujudnya siswa sebagai pribadi yang taqwa, cerdas, dan terampil.
- MISI :
  - a. Ibadah di sekolah
  - b. Pembimbingan keagamaan
  - c. PAIKEM : Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan
  - d. Ekstra Olahraga
  - e. Ekstra Keterampilan
- TUJUAN :
  - a. Pribadi yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan bertanggungjawab.
  - b. Meningkatkan prestasi bidang keagamaan.

- c. Meningkatkan perolehan nilai ujian.
- d. Selalu lulus 100%.
- e. Memiliki prestasi di bidang Olahraga.
- f. Memiliki prestasi di bidang seni.
- g. Membekali siswa dalam teknologi, informasi, dan komunikasi.
- h. Membekali siswa dalam keterampilan.

### 3. Potensi Siswa

Jumlah siswa yang ada di SMP N 4 Wonosari adalah sejumlah 395 siswa terdiri dari 138 siswa kelas VII, 129 siswa kelas VIII, 128 kelas IX. Di SMP N 4 Wonosari terdapat 5 kelas paralel, mulai dari kelas VII sampai kelas IX, dengan jumlah siswa rata-rata berjumlah 27 siswa setiap kelas. Siswa-siswa tersebut berasal dari Kecamatan Wonosari namun juga terdapat siswa dari kecamatan lain seperti Kecamatan Patuk dan Playen. Semua siswa merupakan anggota dari OSIS. Prestasi yang pernah diraih oleh para siswa adalah sebagai berikut :

1. Menjadi semifinalis memanah tingkat kabupaten Gunungkidul sebanyak 5 siswa
2. Tanggal 4 oktober 2011 juara 3 lomba dance pelajar tingkat provinsi
3. Tanggal 5 maret 2012 memborong kejuaraan taekwondo tingkat kabupaten, dari juara 1 sampai 4
4. Tanggal 20 maret 2012 mendapat juara 3 tingkat provinsi
5. Tanggal 28 maret 2012 : juara 2 OSN IPS, juara 3 OSN BIOLOGI, tingkat kabupaten
6. Tanggal 30-31 maret 2012 juara 2 dan 3 taekwondo tingkat provinsi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program-program yang disusun disesuaikan dengan kondisi fisik maupun siswa yang terdapat di lingkungan SMP N 4 Wonosari serta kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2006 (KTSP). Penyusunan program kerja ini berdasarkan pada kebutuhan dan peluang di SMP N 4 Wonosari, dengan harapan agar program-program dapat bermanfaat bagi SMP N 4 Wonosari.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat siswa guna menunjang proses belajar mengajar meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar

mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Wonosari ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi pimpinan sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan lebih aktif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

Adapun program PPL yang dilakukan antara lain :

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
- b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c. Penyusunan silabus
- d. Penyusunan RPP
- e. Konsultasi RPP yang sudah dibuat
- f. Mencari bahan ajar
- g. Membuat media pembelajaran
- h. Administrasi pembelajaran
- i. Praktek mengajar

Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan sebagai berikut pada kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Wonosari. Kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 4 Wonosari dilakukan selama kurang lebih empat minggu terhitung mulai tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Wonosari sebagai berikut:

#### **1. Penyerahan mahasiswa PPL UNY**

Dilaksanakan pada tanggal tanggal 25 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL UNY ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan Pamong, Koordinator PPL SMP Negeri 4 Wonosari, Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Koordinator tata usaha dan perangkat beserta guru pembimbing mata pelajaran SMP Negeri 4 Wonosari. Dalam hal ini mahasiswa praktik diserahkan resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong (DPL Pamong). DPL Pamong untuk SMP N 4 Wonosari adalah Ibu Venny Indria Ekowati, M. Litt dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

## **2. Kegiatan Observasi**

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan PPL berlangsung yang dimulai dari tanggal 28 februari 2015. Kegiatan Observasi dilakukan beberapa kali diantaranya yaitu sebelum pembelajaran mikro dimulai, dan sebelum penerjunan kembali di sekolah yaitu tanggal 11 Agustus 2015.

## **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan dilokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan KKN-PPL.

## **4. Penerjunan mahasiswa KKN-PPL**

Penerjunan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal ..... dalam hal ini, praktikan berkoordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis mahasiswa praktikan dapat memulai PPL di SMP Negeri 4 Wonosari.

## **5. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran dikelas yang mencakup membuka pelajaran, memberi apresiasi, menyajikan materi, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, dan menutup pelajaran. Selain itu praktikan dapat belajar memberikan tugas, memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai, dan mengevaluasi. Dalam praktik mengajar ini mahasiswa masih dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran sesuai dengan prodinya masing-masing (mengajar terbimbing).

## **6. Penyusunan laporan**

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL. Penilaian ini berasal dari penilaian proses dari hasil pengamatan guru pembimbing yang selanjutnya akan diolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

## **8. Penarikan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penarikan mahasiswa dilaksanakan tanggal 11 September 2015, sedangkan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Tujuan dari dilaksanakannya PPL adalah menunjukkan kondisi di lapangan sebenarnya dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas beserta permasalahan yang sering dijumpai dalam mengajar, dan mempraktikkan berbagai ilmu mengajar langsung di dalam kelas. Selain itu, bertujuan pula menambah kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi pembelajaran dan meningkatkan mental serta teknik dalam menghadapi siswa di kelas. Persiapan untuk melakukan program PPL dilakukan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Persiapan dilakukan oleh pihak UNY khususnya LPPMP antara lain :

##### **1. Kuliah Pengajaran Mikro**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil, kemudian ada yang menjadi guru dan ada yang menjadi siswa, setiap kesempatan maju menjadi guru berlangsung 10 menit (untuk keterampilan terbatas) sedangkan 15 menit (untuk keterampilan terpadu). Dalam waktu yang relative singkat tersebut, mahasiswa belajar untuk mampu menyampaikan materi secara lugas, jelas, luwes dan menarik, meliputi seluruh proses pembelajaran, yaitu membuka pelajaran dan menyampaikan materi, serta menutup pelajaran.

Seperti dalam proses kegiatan belajar- mengajar nyata, sebelum maju ke depan mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat menjadi acuan bagi DPL untuk

penilaian kesesuaian materi pelajaran, waktu, dan metode dengan praktik mengajar di depan. Setelah selesai mengajar, DPL memberikan masukan kepada mahasiswa serta memberikan contoh-contoh aplikasi serta metode cara mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam melaksanakan praktik pengajaran mikro, terdapat beberapa aspek mendasar yang harus dikuasai mahasiswa praktikan berupa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

- Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- Keterampilan bertanya
- Keterampilan menjelaskan
- Keterampilan variasi interaksi
- Keterampilan memotivasi siswa
- Keterampilan memberikan ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- Keterampilan mengelola kelas
- Keterampilan menggunakan isyarat
- Keterampilan memberikan penguatan
- Keterampilan menggunakan metode

## **2. Pembimbingan PPL**

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain atau sebagai wahana bertukar pengalaman mengajar.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dengan adanya penyerahan dari Universitas yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada hari pertama observasi. Dengan adanya observasi mahasiswa dapat mengetahui gambaran nyata di lapangan. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan dalam perangkat pembelajaran seperti persiapan pembelajaran,

rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus maupun satuan pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran meliputi:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - Silabus
  - Program Tahunan dan Program Semester
- b. Proses Pembelajaran
  - Membuka pelajaran
  - Penyajian materi
  - Metode pembelajaran
  - Penggunaan bahasa
  - Penggunaan waktu
  - Gerak tubuh
  - Cara memotivasi siswa
  - Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  - Teknik penguasaan kelas
  - Penggunaan media pembelajaran
  - Bentuk dan cara evaluasi
  - Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
  - Perilaku siswa di dalam kelas
  - Perilaku siswa di luar kelas

Pengamatan baik di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sehingga mampu memberikan gambaran proses belajar yang akan dilakukan mahasiswa.

#### **4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.

2. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

### **1. Observasi pembelajaran**

Observasi pembelajaran guna mengetahui beberapa cara dan unntuk mendapatkan gambaran mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Dalam observasi ini mahasiswa melihat bagaimana cara guru mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan observasi pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2015

### **2. Penyusunan program kerja matrik**

Menyusun program kerja dari hasil observasi yang telah dilaksanakan. Dalam membuat matriks disesuaikan bebgan peraturan yang ada. Penyusunan program matrik dilaksanakan pada hari Senin 10 Agustus 2015. Program kerja yang berhasil dibentuk adalah :

- a. Observasi
- b. Penyusunan matrik program
- c. Administrasi guru
- d. Konsultasi dengan guru pembimbing
- e. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- f. Mengumpulkan materi untuk menyusun RPP dan proses pembelajaran.
- g. Penyusunan RPP
- h. Konsultasi RPP yang sudah dibuat
- i. Membuat media pembelajaran
- j. Mengolah data nilai
- k. Praktik mengajar
- l. Penilaian dan evaluasi
- m. Upacara bendera hari Senin
- n. Upacara memperingati HUT RI
- o. Apel pagi
- p. Pembuatan laporan PPL

### **3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam praktik mengajar di kelas. Adapun proses penyusunan RPP adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang telah ditentukan.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah tersusun dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan PPI ini, pembuatan RPP dilakukan sebelum proses mengajar dilakukan, yaitu pada :

- 1) Kamis, 10 Agustus 2015
- 2) Senin, 13 Agustus 2015
- 3) Senin, 17 Agustus 2015
- 4) Sabtu, 22 Agustus 2015
- 5) Sabtu, 29 Agustus 2015

Dalam penyusunan RPP tidak mengalami kendala atau hambatan apapun. Format RPP disesuaikan dengan format yang ada di sekolah yaitu menggunakan kurikulum 2006 (KTSP). Setelah RPP tersusun maka akan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran sebelum digunakan.

### **4. Mencari dan mengumpulkan materi untuk menyusun RPP**

Mencari materi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Materi didapat dari buku sumber dan menggunakan jaringan internet. Dalam mencari materi tempat yang biasa digunakan adalah perpustakaan sekolah, dan di warnet ataupun memanfaatkan jaringan wifi di sekolah. Adapun dalam mencari dan mengumpulkan materi dilaksanakan pada:

- 1) Kamis, 10 Agustus 2015
- 2) Senin, 13 Agustus 2015
- 3) Senin, 17 Agustus 2015
- 4) Jumat, 21 Agustus 2015
- 5) Sabtu, 22 Agustus 2015

6) Jumat, 28 Agustus 2015

7) Sabtu, 29 Agustus 2015

Tidak terdapat hambatan dalam pencarian dan penyusunan RPP.

#### **5. Membuat media pembelajaran**

Membuat media pembelajaran guna membantu dan mempermudah dalam menjelaskan mengenai materi yang akan disampaikan. Media berupa gambar ataupun video. Dalam menyusun media ini dilaksanakan pada:

1) Kamis, 10 Agustus 2015

2) Senin, 13 Agustus 2015

3) Senin, 24 Agustus 2015

4) Rabu, 26 Agustus 2015

#### **6. Konsultasi RPP yang telah dibuat**

Berkonsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran perihal RPP yang telah dibuat. Konsultasi ini bertujuan untuk mengoreksi RPP yang telah dibuat guna perbaikan. Apabila RPP sudah disetujui oleh guru pembimbing maka RPP dapat digunakan untuk mengajar. Adapun berkonsultasi RPP yang telah dibuat dilaksanakan pada:

1) Kamis, 10 Agustus 2015

2) Senin, 13 Agustus 2015

3) Senin, 17 Agustus 2015

4) Sabtu, 22 Agustus 2015

5) Sabtu, 29 Agustus 2015

Dari hasil konsultasi dengan guru pembimbing, RPP secara umum sudah baik namun dalam metode digunakan dalam pengajaran perlu diperbaiki, dan disesuaikan dengan materi dan sarana prasarana yang ada.

#### **7. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dimulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Guru pembimbing memberikan kami kesempatan untuk mengajar kelas VII A, B, C, D, dan E dan pendampingan untuk kelas IX. Dalam praktik mengajar mahasiswa masih dibimbing dan didampingi oleh Guru pembimbing mata pelajaran, yang nantinya terdapat evaluasi mengenai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. RPP yang digunakan adalah RPP yang menggunakan kurikulum 2006, dan format RPP disesuaikan dengan sekolah. RPP yang digunakan dibuat oleh mahasiswa sebelum

praktik mengajar dimulai. Berikut adalah jadwal mengajar yang telah terlaksana dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Wonosari:

No	Kelas / tanggal pelaksanaan	Materi yang disampaikan dan hasil	Hambatan
1.	VII E/ 12 Agustus 2015 (bola basket)	Bola basket, materi yang diajarkan adalah <i>dribble</i> dan <i>chestpass</i> . Siswa yang hadir dalam pembelajaran ini adalah 27 siswa dan 1 orang siswa tidak menghadiri pembelajaran karena sakit. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan sangat antusias.	
2.	IX C/ 14 Agustus 2015 (lari <i>sprint</i> 100 meter)	Mengajar kelas IX C dengan materi Atletik, lari jarak pendek yaitu lari <i>sprint</i> 100 meter. Guru memberikan tugas kepada saya karena beliau berhalangan hadir. Siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kehadiran siswa kelas IX C nihil. RPP yang digunakan adalah menggunakan RPP dari guru pembimbing mata pelajaran.	Pengelolaan kelas masih kurang karena siswa ada yang bandel, namun dengan pendekatan individu dan perhatian lebih akhirnya dapat teratasi.
3.	IX E/ 15 Agustus 2015 (lari <i>sprint</i> 100 meter)	Mengajar kelas IX C dengan materi Atletik, lari jarak pendek <i>sprint</i> 100 meter. Seluruh siswa kelas IX E mengikuti pembelajaran ini, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.	
4.	VIID/18 Agustus 2015 (sepakbola)	Mengajar kelas VII D dengan materi sepakbola yaitu passing	

		<p>menggunakan kaki bagian dalam dan menggiring bola. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan taktik. Seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai sepakbola. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII D yaitu berjumlah 27 orang.</p>	
5.	VII C/18 Agustus 2015 (sepakbola)	<p>Mengajar kelas VII C dengan materi sepakbola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam dan menggiring bola. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan taktik. Seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai sepakbola. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII C yaitu berjumlah 28 orang.</p>	
6.	VII E/19 Agustus 2015 (sepakbola)	<p>Mengajar kelas VII E dengan materi sepakbola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam dan menggiring bola. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan taktik. Seluruh siswa sangat antusias dalam</p>	

		mengikuti pembelajaran ini, karena mereka menyukai sepakbola. Siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII E yaitu berjumlah 27 orang.	
7.	VIII D / 20 Agustus 2015 (sepakbola)	Guru pembimbing memberikan kesempatan kepada saya untuk mengajar kelas VIII, saya memanfaatkan kesempatan tersebut dengan memberikan materi sepakbola. Metode yang saya gunakan adalah pendekatan taktik/ TgfU. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pemanasan games dan dilanjutkan dengan materi sepakbola.	
8.	VIII E / 20 Agustus 2015 (sepakbola)	Mengajar kelas VIII E dengan materi sepakbola, yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam. Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan taktik/ TgfU. Siswa sangat antusias dan aktif, namun terdapat beberapa hambatan. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran, yaitu siswa yang hadir berjumlah 28 siswa.	Terdapat satu siswa yang membuat gaduh, bernama Dodi, namun dengan perhatian lebih ke dia dan pendekatan individu akhirnya Dodi mau menurut.
9.	VIII D / 27 Agustus 2015	Mengajar kelas VIII D dengan materi bola voli. Dalam	Tidak ada lapangan bola voli di SMP N

	(bola voli)	pembelajaran ini materi yang disampaikan mengenai <i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas dalam permainan bola voli. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah TGfU dan <i>Part and whole</i> . Siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Seluruh siswa kelas VIII D mengikuti dan hadir dalam pembelajaran hari ini.	4 sehingga pembelajaran tidak menggunakan permainan sesungguhnya hanya menggunakan game <i>passing</i> bawah dan atas.
10.	VIII E / 27 Agustus 2015 (bola voli)	Mengajar kelas VIII E dengan materi bola voli. Dalam pembelajaran ini materi yang disampaikan mengenai <i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas dalam permainan bola voli. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah TGfU dan <i>Part and whole</i> . Siswa sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Seluruh siswa kelas VIII E mengikuti dan hadir dalam pembelajaran hari ini.	Tidak ada lapangan bola voli di SMP N 4 sehingga pembelajaran tidak menggunakan permainan sesungguhnya hanya menggunakan game <i>passing</i> bawah dan atas.
11.	IX B / 28 Agustus 2015 ( <i>handball</i> )	Saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas IX B, dalam kesempatan ini saya menyampaikan materi mengenai <i>handball</i> atau bola tangan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena ini adalah materi baru bagi siswa. seluruh siswa	

		mengikuti dan hadir dalam pembelajaran ini.	
12.	IX E / 29 Agustus 2015 ( <i>handball</i> )	Mengajar kelas IX D, kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IX D, dalam kesempatan ini saya menyampaikan materi mengenai <i>handball</i> atau bola tangan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena ini adalah materi baru bagi siswa. seluruh siswa mengikuti dan hadir dalam pembelajaran ini.	
13.	IX D / 29 Agustus 2015 ( <i>handball</i> )	Mengajar kelas IX E, kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas IX E, dalam kesempatan ini saya menyampaikan materi mengenai <i>handball</i> atau bola tangan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena ini adalah materi baru bagi siswa. seluruh siswa mengikuti dan hadir dalam pembelajaran ini.	
14.	VIII D / 3 September 2015 (bola basket)	Mengajar kelas VIII D, materi yang disampaikan adalah permainan bola basket. Materi yang disampaikan <i>chestpass</i> , <i>boundpass</i> , dan <i>dribble</i> . Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dan tidak ada	

		siswa yang tidak hadir (nihil). Semua siswa aktif mengikuti pembelajaran.	
15.	VIII E / 3 September 2015 (bola basket)	Mengajar kelas VIII E, materi yang disampaikan adalah permainan bola basket. Materi yang disampaikan <i>chestpass</i> , <i>boundpass</i> , dan <i>dribble</i> . Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dan tidak ada siswa yang tidak hadir (nihil). Semua siswa aktif mengikuti pembelajaran.	
16.	VII A / 7 September 2015 (Atletik lari jarak pendek 50 meter)	Mengajar di kelas VII A dengan materi lari Sprint 50 meter. Tempat yang digunakan adalah lapangan sepakbola di desa piyaman. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	
17.	VII B / 7 September 2015	Mengajar di kelas VII B dengan materi lari sprint 50 meter. Tempat pelaksanaan pembelajaran di lapangan sepakbola desa piyaman. Seluruh siswa hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	
18.	VII C / 8 September 2015	Mengajar di kelas VII C dengan materi lari sprint 50 meter. Tempat pelaksanaan pembelajaran di lapangan sepakbola desa piyaman. Seluruh siswa hadir dan aktif	

		dalam mengikuti pembelajaran.	
19.	VII D / 8 September 2015	Mengajar di kelas VII D dengan materi lari sprint 50 meter. Tempat pelaksanaan pembelajaran di lapangan sepakbola desa piyaman. Seluruh siswa hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	
20.	VII E / 9 September 2015	Mengajar di kelas VII E dengan materi lari sprint 50 meter. Tempat pelaksanaan pembelajaran di lapangan sepakbola desa piyaman. Seluruh siswa hadir dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.	
21.	VIII D / !0 September 2015 (Bola basket, pengambilan nilai)	Mengajar kelas VIII E, materi yang disampaikan adalah bola basket melanjutkan materi yang kemarin. Dalam pembelajaran diisi dengan materi <i>boundpass</i> dan dilanjutkan dengan pengambilan nilai materi bola basket <i>dribble</i> dan <i>chestpass</i> . Seluruh siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pengambilan nilai. Seluruh siswa menghariri dan ikut dalam kegiatan pembelajaran (nihil).	
22.	VIII E / 10 September 2015 (Bola basket pengambilan nilai)	Mengajar kelas VIII E, materi yang disampaikan adalah bola basket melanjutkan materi yang kemarin. Dalam pembelajaran diisi dengan	

		<p>materi <i>boundpass</i> dan dilanjutkan dengan pengambilan nilai materi bola basket <i>dribble</i> dan <i>chestpass</i>. Seluruh siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pengambilan nilai. Seluruh siswa menghariri dan ikut dalam kegiatan pembelajaran (nihil).</p>	
--	--	--	--

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM) mahasiswa mengajar dengan adalah praktek mengajar terbimbing. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi. Dalam proses pembelajaran guru memberikan masukan dari penampilan mahasiswa guna perbaikan menjadi calon guru yang lebih baik. Namun setelah beberapa kali melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru pembimbing, akhirnya kami di beri kesempatan untuk mengajar

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 18 kali tatap muka yang kami laksanakan, pada pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing. Dalam pembagian kelas di awal kami di beri kesempatan untuk mengajar kelas VII yang terdiri dari 5 kelas. Pada minggu pertama dan kedua saya mengajar kelas VII E, D, C, pada minggu ketiga saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII. Saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII D dan E. Selain mengajar dikelas tersebut, apabila guru sedang ada keperluan dan berhalangan hadir terkadang kelas diberikan kepada saya untuk diajar. Kelas yang saya ajar karena guru berhalangan atau memberikan kesempatan kepada saya untuk mengaja kelas IX yaitu : kelas IX C, IX E, IX B,dan IX D.

Dalam seminggu saya selalu mengikuti pembelajaran penjas, apabila tidak mengajar maka saya mendampingi dan membantu guru dalam memberikan pembelajaran Penjasorkes. sehingga dalam seminggu selalu ikut pembelajaran guna menambah pengalaman dan melihat guru dalam mengajar serta belajar bagaimana mengelola kelas yang baik. Sese kali saya juga diberikan kesempatan untuk mengajar dalam pendampingan mengajar, saya sering diberi waktu untuk menyampaikan materi atau memberikan game pemanasan dalam proses KBM.

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi. Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, TGFU dan demonstrasi alat (star block, bola basket, bola voli, video) tanya jawab, presentasi power point dan *part and whole*.

#### **8. Konsultasi dan evaluasi pembelajaran dengan guru pembimbing**

Konsultasi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menilai dan memberikan koreksi proses mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Konsultasi dan evaluasi pembelajaran dilakukan pada:

- 1) Rabu, 12 Agustus 2015

- 2) Jumat, 14 Agustus 2015
- 3) Selasa, 18 Agustus 2015
- 4) Rabu, 19 Agustus 2015
- 5) Kamis, 20 Agustus 2015
- 6) Rabu, 26 Agustus 2015
- 7) Kamis, 27 Agustus 2015
- 8) Jumat, 28 Agustus 2015
- 9) Sabtu, 29 Agustus 2015
- 10) Rabu, 2 September 2015
- 11) Kamis, 3 September 2015
- 12) Sabtu, 5 September 2015
- 13) Senin, 7 September 2015
- 14) Selasa, 8 September 2015
- 15) Rabu, 9 September 2015
- 16) Kamis, 10 September 2015

Dalam evaluasi ini tidak terdapat hambatan apapun, namun guru pembimbing memberikan koreksi untuk manajemen waktu perlu ditingkatkan, dan penggunaan bahasa harus lebih baik mudah dipahami. Selain itu pengelolaan kelas secara umum sudah baik namun perlu adanya peningkatan.

## **9. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan tugas kliping dan test tertulis, dan keaktifan siswa selama KBM berlangsung.

## **10. Upacara bendera Hari Senin**

Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin. Upacara ini diikuti oleh seluruh warga SMP N 4 Wonosari, baik dari

Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Siswa dari kelas VII- IX dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015. Acara upacara bendera berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Adapun upacara dilaksanakan pada:

- 1) Senin, 10 Agustus 2015
- 2) Senin, 7 September 2015

#### **11. Upacara memperingati HUT RI yang ke 70**

Mengikuti upacara memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-70. Upacara dilaksanakan di Lapangan Selang, Kecamatan Wonosari. Dalam acara ini diikuti oleh perwakilan dari berbagai sekolah yang ada di Kecamatan Wonosari dari tingkat SD sampai SMA/SMK, perangkat desa, unsur TNI, POLRI, PNS, dan pejabat daerah. Upacara dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2015 dan berjalan dengan baik.

#### **12. Apel pagi di sekolah**

Apel dilaksanakan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Apel pagi dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit. Dalam apel ini kegiatan diisi dengan beberapa pengumuman dari sekolah dan penertiban bagi siswa yang kurang tertib. Apel pagi dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin yang diisi dengan upacara bendera hari Senin.

#### **13. Membuat laporan PPL 2015**

Membuat laporan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 4 Wonosari. Laporan digunakan untuk pertanggungjawaban dan sebagai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Pembuatan laporan dilaksanakan pada:

- 1) Senin, 7 September 2015
- 2) Selasa, 8 September 2015
- 3) Rabu, 9 September 2015
- 4) Kamis, 10 September 2015

#### **14. Menyusun Administrasi Guru**

Menyusun administrasi guru berupa Prosem, Prota, dan Silabus. Dalam penyusunan ini Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Mahasiswa didampingi dalam pembuatan administrasi tersebut. Penyusunan administrasi guru dilakukan pada:

- 1) Sabtu, 22 Agustus 2015
- 2) Senin, 24 Agustus 2015
- 3) Kamis, 27 Agustus 2015
- 4) Senin, 7 September 2015
- 5) Selasa, 8 September 2015

### **C. Analisis Hasil**

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran**

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RPP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

#### **2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran**

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, baru mengetahui mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan adanya perubahan mata pelajaran dan guru pembimbing yang mendadak, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan

yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

### **3. Hambatan Dari Siswa**

Siswa kelas VII masih terbawa dengan kondisi saat SD yang mengobrol pada saat guru menjelaskan materi, serta jadwal pelajaran yang berada pada jam-jam akhir yaitu jam ke- 4-5 untuk kelas VII dan VIII sehingga siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa siswa yang merasa jenuh dan merasa kelelahan. Cuaca yang sangat panas dan berdebu sangat mengganggu siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas VII masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik karena siswa kelas VII masih dalam masa peralihan/penyesuaian dari SD. Untuk mengantisipasi siswa yang merasa jenuh dan kelelahan, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu atau istirahat untuk sholat, memberikan sedikit cerita dan motivasi yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

### **4. Hambatan Dari Sekolah**

Hambatan dari sekolah secara umum terletak pada minimnya sarana dan media pembelajaran yang dimiliki. Hambatan ini menjadikan kondisi proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan minimnya media pembelajaran, praktikan berusaha untuk mengajar dengan

menggunakan media yang ada dan media yang dibuat sendiri sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP NEGERI 4 WONOSARI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Pihak SMP Negeri 4 Wonosari**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- b. Khususnya bidang keahlian sendiri lebih baik untuk tidak menerapkan sistem blok pada mata diklat yang terdiri dari teori dan praktek. Karena dengan saling mendukungnya antara teori dan praktek akan mempermudah siswa untuk memahami suatu materi
- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- d. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.
- e. Untuk kegiatan ekstrakurikuler perlu ditingkatkan dan pada khususnya ekstrakurikuler olahraga seperti bola basket, sepakbola, bola voli atletik, bela diri harus diadakan agar sekolah mampu berkompetisi dan berpartisipasi dalam bidang olahraga, misal dalam ajang O2SN dan kegiatan lain.

## **2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan tidak bisa maksimal. Paling tidak minimal 8 kali pertemuan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.